

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan lembar kerja anak untuk aspek kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun, maka dapat ditarik kesimpulan:

- 1) Proses pengembangan yang dilakukan melalui prosedur penelitian dan pengembangan melalui beberapa perencanaan, produksi dan juga evaluasi. Kemudian produk dikembangkan dengan cara pembuatan sendiri oleh peneliti, setelah itu produk awal dihasilkan dan perlu melakukan evaluasi kepada para ahli melalui validasi ahli materi dan ahli media. Dari validasi para ahli didapat beberapa saran perbaikan lalu merevisi produk untuk menyempurnakan produk agar produk layak diujikan kepada anak. selanjutnya tahap penelitian dilakukan dengan cara uji coba tahap I (posttest) dan juga Uji coba tahap II (pretest).
- 2) Hasil penilaian validasi ahli desain media mendapat rata-rata skor penilaian 4, serta persentase kelayakan sebesar 100% dengan klasifikasi kevalidan produk “**Baik**”. Dengan jumlah skor tersebut dapat dinyatakan bahwa lembar kerja anak untuk aspek kemampuan kognitif adalah “**Sangat Layak**” digunakan. Hasil penilaian validasi ahli materi diperoleh bahwa rata-rata skor penilaian adalah 3.8, serta skor persentase kelayakan sebesar 95,83% dengan klasifikasi kevalidan produk “**Baik**”. Dengan jumlah skor tersebut dapat dinyatakan bahwa lembar kerja anak untuk aspek kemampuan kognitif adalah “**Sangat Layak**” digunakan.
- 3) Uji coba produk dilakukan dengan dua tahap yaitu uji coba tahap I (pretest) sebelum menggunakan lembar kerja anak aspek kognitif dan uji coba tahap II (posttest) sesudah menggunakan lembar kerja anak aspek kognitif. Hasil uji coba pretest diperoleh nilai rata-rata sebesar 19.8 dari 20 anak, dengan kategori 12 anak mulai berkembang (30%), 8 anak berkembang sesuai harapan (20%). Pada uji coba *post-test* memperoleh

nilai rata-rata sebesar 32.95% dari 20 anak, dengan kategori 16 anak berkembang sangat baik (80%), 4 anak berkembang sesuai harapan (20%). Dari hasil perhitungan *N-gain score* di atas, maka keefektifan pengembangan lembar kerja anak untuk aspek kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun memperoleh nilai *N-Gain* sebesar 0.69 yang berada pada rentang interval  $0.3 \leq g \leq 0.7$  dengan kategori sedang, serta mendapat nilai persentase sebesar 69 % pada tafsiran efektivitas “**Cukup Efektif**”. Oleh karena itu, setelah melalui tahap validasi dan uji coba pengembangan lembar kerja anak untuk aspek pengembangan kognitif anak usia 5-6 tahun, dapat dinyatakan “**Cukup Efektif**”.

Berdasarkan hasil validasi media dan validasi materi LKA untuk aspek kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun mendapat kategori sangat layak dan keefektifan LKA untuk aspek kognitif dengan klasifikasi sangat tinggi, maka LKA dapat digunakan sebagai latihan pengembangan aspek kognitif. LKA juga berfungsi sebagai bahan ajar yang ringkas dan melatih keterampilan siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Trianto dan Prastowo.

## 5.2.Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, lembar kerja anak untuk aspek kemampuan kognitif tentu masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, beberapa saran pemanfaatan dan pengembangan produk lebih lanjut dibutuhkan adalah sebagai berikut:

- 1) Sebaiknya guru mengembangkan lembar kerja anak yang berfokus pada aspek kemampuan kognitif dengan materi pertama.
- 2) Ada baiknya dilakukan penelitian pengembangan lembar kerja anak untuk aspek kognitif yang berikutnya dengan materi tema yang berbeda dan desain LKA yang lebih menarik.